

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan Khusus Magang Industri.....	2
1.2.2 Manfaat Magang Industri.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	4
1.4 Hasil yang Diharapkan.....	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	5
2.1 Sejarah Instansi/Instansi.....	5
2.1.1 Visi dan Misi	5
2.1.2 Bentuk Lambang dan Makna Lambang.....	7
2.2 Struktur Organisasi Instansi/Instansi.....	7
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	9
3.1 Kegiatan 1 : Membuat Laporan Inventaris Barang.....	9
3.1.1 Tujuan	9
3.1.2 Dasar Teori	9
3.1.3 Alat dan Bahan.....	9
3.1.4 Prosedur Kerja	9

3.1.5	Hasil yang Dicapai.....	10
3.2	Kegiatan 2 : Membuat Surat Rekomendasi Satgas Covid-19	10
3.2.1	Tujuan	10
3.2.2	Dasar Teori	10
3.2.3	Alat dan Bahan.....	10
3.2.4	Prosedur Kerja	11
3.2.5	Hasil yang Dicapai.....	11
3.3	Kegiatan 3 : Membuat Aplikasi <i>Website</i> Inventaris	12
5.3.1	Tujuan	12
5.3.2	Dasar Teori	13
5.3.3	Alat dan Bahan.....	13
5.3.4	Prosedur Kerja	13
5.3.5	Hasil yang Dicapai.....	13
BAB 4. PEMBAHASAN.....		14
4.1	Perancangan Sistem.....	14
4.1.1	<i>Use case Diagram</i>	14
4.1.2	<i>Activity Diagram</i>	16
4.1.3	<i>Sequence Diagram</i>	18
4.1.4	<i>Class Diagram</i>	19
4.1.5	Rancangan <i>Database</i>	20
4.2	Rancangan Antarmuka (<i>interface</i>)	22
4.2.1	Rancangan Antarmuka Admin.....	22
4.3	Implementasi Sistem.....	27
4.3.1	Implementasi Sistem pada Admin	27
BAB 5. PENUTUP.....		31
5.1	Kesimpulan	31

5.2	Saran.....	31
	DAFTAR PUSTAKA.....	32
	LAMPIRAN.....	32

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Jurusan Teknik dan Informatika, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda khususnya pada semester VII memiliki salah satu mata kuliah wajib yang harus dijalankan yaitu Program Magang Industri (MI). Program magang ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan pemahamannya tentang pekerjaan yang sebenarnya. Hasil program magang dapat menjadi penghubung antara pengetahuan yang telah dipelajari mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja. (Ismail, 2018)

Inventarisasi aset adalah kegiatan-kegiatan yang meliputi pendaftaran, pencatatan dalam daftar inventaris, penyusunan atau pengaturan barang-barang milik negara atau daerah serta melaporkan pemakaian barang-barang kepada pejabat yang berwenang secara teratur dan tertib menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku sehingga mempermudah dalam penyajian data kekayaan negara/pemerintah daerah baik barang-barang tetap maupun barang-barang bergerak. Inventarisasi dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek fisik dan yuridis/legal. Aspek fisik terdiri atas bentuk, luas, lokasi, volume/jumlah, jenis, alamat dan lain-lain. Sedangkan aspek yuridis adalah status penguasaan, masalah legal yang dimiliki, batas akhir penguasaan. Proses kerja yang dilakukan adalah pendataan, kodifikasi/labelling, pengelompokan dan pembukuan/administrasi sesuai dengan tujuan manajemen aset. (Ashari & Juaini, 2018)

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Samarinda merupakan sebuah Lembaga Pemerintah yang mempunyai tugas untuk membantu mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penanganan bencana dan kedaruratan secara terpadu, serta melaksanakan penanganan bencana dan kedaruratan mulai dari sebelum, pada saat, dan setelah terjadi bencana yang meliputi pencegahan, kesiap

siagaan, penanganan darurat, dan pemulihan. Saat ini BPBD dalam melaksanakan proses pendataan barang masih dilakukan secara manual. sebagiannya dilakukan dengan membuat pencatatan dengan menggunakan pengarsipan kertas, yang dapat mengakibatkan kesalahan yang disebabkan oleh manusia, sehingga proses pengolahan data inventaris

barang kurang efektif untuk menghasilkan laporan inventaris barang dengan cepat dan akurat. Pada sistem yang sedang berjalan sebagian proses masih dilakukan secara manual seperti pencatatan persediaan barang inventaris masih menggunakan tulis tangan dan pembuatan laporannya masih belum efektif karena harus mencatat kembali persediaan barang-barang inventaris yang sudah digunakan sehingga dapat menimbulkan kesalahan yang menyebabkan informasi yang didapat kurang akurat dan efektif.

Pada implementasi, aplikasi inventaris barang ini bisa mengurangi kesalahan - kesalahan yang terjadi pada saat pencatatan persediaan barang, transaksi permintaan barang, dan juga dapat menyediakan informasi yang akurat dan bisa dijadikan sebagai landasan bagi pimpinan instansi pemerintahan, dalam mengambil keputusan untuk kepentingan instansi pemerintahan ke depannya.

1.1 Tujuan dan Manfaat

Dengan terlaksananya program magang industri diharapkan pihak yang berpartisipasi akan mendapatkan keuntungan dari pelaksanaan program magang ini.

1.1.1 Tujuan Khusus Magang Industri

Tujuan dari Magang Industri (MI) untuk memberikan pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kerja, antara lain:

1. Memberikan pembekalan dalam memasuki era industri serta dan menambah pengetahuan di dunia kerja yang dapat dipraktikkan langsung di lapangan secara real.
2. Peningkatan *soft skill* melalui magang industri ini dapat bekerja secara mandiri dan kelompok secara profesional.
3. Memenuhi mata kuliah magang industri beserta salah satu persyaratan untuk program studi D IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak.

1.1.2 Manfaat Magang Industri

Manfaat yang didapatkan dari terlaksananya magang industri, antara lain:

1. Manfaat Magang bagi mahasiswa/i
 - 1) Memperluas, menambah, meningkatkan pengetahuan yang didapatkan saat magang, selain dari materi yang didapatkan di perkuliahan magang berpotensi dalam hal peningkatan kemampuan, keterampilan, dan wawasan dalam lingkungan kerja.
 - 2) Dapat menjalin hubungan yang baik dengan seluruh tenaga kerja di lingkungan kerja kita dapat membangun jaringan dan relasi dengan teman kerja lainnya saat magang.
 - 3) Mahasiswa siap menghadapi dunia kerja dan akan memberikan manfaat berupa kesempatan untuk langsung mendapatkan pekerjaan.
2. Manfaat Magang Bagi Kampus
 - 1) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang dan Politeknik akan dikenal di dunia industri.
 - 2) Terjalannya hubungan yang baik antara Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan instansi tempat

mahasiswa magang dan mendapatkan kesempatan magang bagi mahasiswa/i angkatan selanjutnya.

3. Manfaat Magang Bagi Instansi

- 1) Memberikan kesempatan pada mahasiswa/i untuk mengembangkan ide dalam bekerja di lapangan dan lebih mengenal kualitas mahasiswa/i yang terjun di dunia industri.
- 2) Adanya kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia industri sehingga instansi tersebut dikenal di dunia akademis.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Adapun lokasi dan jadwal pelaksanaan dari kegiatan Magang Industri (MI) yang dilakukan oleh mahasiswa adalah:

Lokasi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Samarinda

Alamat : Jalan Sentosa Dalam No.01, Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

Jadwal : 01 September 2022 s/d 31 Desember 2022

Hari/Waktu : Senin - Jumat / jam 08:00 s/d 16:00

1.3 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri (MI) adalah mampu menerapkan cara berpikir positif dan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan kerja nantinya, serta mampu mengasah keterampilan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk diterapkan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M., & Juaini, J. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Inventaris Dan Pengadaan Barang Pada Kantor Desa Lenteng Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 1(2), 49.
- Hartati, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat Ra Lia Kholila, Sh Menggunakan Visual Studio Code. *Jurnal Siskomti*, 3(2), 37–48.
- Ismail. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Kharisma Dina Putri, M., Noora Qotrun Nada, dan, Pusat Lantai, G., & Sidodadi Timur, J. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG DI KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PATI BERBASIS WEBSITE. In *Science And Engineering National Seminar* (Vol. 5).
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan Use case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(1), 77.
- Putri, D., Gata, W., & Nusa Mandiri Jalan Kramat Raya No, S. (2020). Rancang Bangun Website Desa Demangharjo. *Jurnal Ilmiah Elektronika Dan Komputer*, 13(2), 49–62.
- Sujarwadi, A., & Teknologi Yogyakarta Jl Siliwangi, U. (n.d.). *SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB (Studi Kasus : Koperasi Kasongan*